

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

1.1. Pembahasan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan bentuk pengabdian, pendidikan, pengayaan dan pengetahuan dan pemberdayaan kemampuan secara langsung kepada masyarakat dengan menyesuaikan apa yang di butuhkan oleh masyarakat maupun pemerintah setempat dalam mengembangkan dan mengelola potensi yang ada di daerah tersebut khususnya yaitu daerah yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum di kelola dengan baik. Selain itu kegiatan PKPM merupakan suatu bentuk pengabdian sehingga merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh calon sarjana.

Selama berlangsung kegiatan PKPM di Kelurahan Bumi Agung program dan kegiatan yang telah kami laksanakan adalah :

1.1.1. Membuat Pemetaan Bisnis Menggunakan Bisnis Model Canvas

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara membuat dan menyampaikan pemetaan bisnis menggunakan Bisnis Model Canvas dengan harapan kedepannya UKM otak-otak Hj Mastupah dapat memiliki pemetaan atau konsep bisnis yang baik dan jelas.

Dalam pelaksanaanya, kami terlebih dahulu mewawancarai pemilik UKM otak-otak Hj Mastupah untuk mencari informasi, yang selanjutnya menjadi bahan untuk membuat Bisnis Model Canvas. Kemudian kami membuatnya pada karton agar memudahkan pada saat menyampaikannya kepada pemilik UKM otak-otak Hj Mastupah.

UKM otak-otak hj Mastupah memiliki beberapa Revenue streams yaitu peletakan, sate ikan, dan bakso ikan. Namun kami juga menemukan revenue streams yang baru pada UKM ini yaitu produk pempek. Sebelumnya pempek

hanya di konsumsi sendiri, mengingat bahan yang digunakan hampir sama dengan produk otak-otak, peletakan, sate ikan, dan bakso ikan, maka pempek dapat dijadikan sebagai peluang pemasukan dan pendapatan bagi pemilik UKM.

1.1.2. Membuat Standar Operasional Prosedur, Struktur Organisasi dan Layout Pada UKM otak-otak Hj. Mastupah

Membuat Standar Operasional Prosedur, Struktur Organisasi, dan Layout merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan agar dapat menyelesaikan suatu pekerjaan yang bertujuan untuk menciptakan ukuran standar yang dapat memberikan karyawan sebuah cara untuk meningkatkan kinerja dan membantu mengevaluasi usaha, menjamin proses pelayanan tetap berjalan walaupun dalam berbagai situasi apapun dan membantu pemetaan tempat produksi otak-otak agar tidak ada alur yang tertinggal.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, memang tidak berjalan sesuai keinginan karena Sumber Daya Manusia yang masih kurang. Sehingga Struktur Organisasinya tidak dapat terealisasikan seperti yang diharapkan sebelumnya. Setelah kami melakukan pengamatan Layout di UKM otak-otak Hj. Mastupah juga tidak banyak perubahan hanya perlu merapihkan saja.

1.1.3. Membuat Re-branding dan Packaging Baru Pada UKM otak-otak Hj. Mastupah

Kegiatan ini merupakan salah satu rencana kegiatan yang telah dirancang sebelumnya dan akan di laksanakan pada UKM otak-otak Hj. Mastupah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan nilai yang lebih terhadap produk otak-otak Hj.

Mastupah ini, sehingga dapat meningkatkan penjualan dan memberikan kemasan yang lebih bagus untuk menarik minat konsumen.

Dengan memperbaiki kemasan, UKM otak-otak Hj. Mastupah dapat memiliki ciri khas, identitas dalam produknya dan dapat mengembangkan otak-otak lebih luas hingga luar kecamatan. Inovasi kemasan juga dapat mendorong pembeli untuk membeli produk otak-otak dan dapat meningkatkan daya saing antar penjual otak-otak karena memiliki ciri khas yang berbeda.

Dengan demikian kami memberikan inovasi pada UKM otak-otak Hj. Mastupah agar dapat berkembang dan dapat meningkatkan daya jual produk ukm dari inovasi kemasan tersebut. Namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan, yaitu harga kemasan baru yang cukup mahal membuka resiko kepada pemilik UKM otak-otak Hj. Mastupah untuk menaikkan harga jual produknya. Sehingga dikhawatirkan konsumen akan keberatan.

1.1.4. Membuat Laporan Harga Pokok Produksi

Upaya yang dilakukan dalam membantu pemilik UKM otak-otak Hj. Mastupah yaitu dengan memberikan pelatihan perhitungan Harga Pokok Produksi agar dapat mengetahui biaya apa saja yang perlu dikeluarkan dalam memproduksi otak-otak, serta memberikan pelatihan perhitungan agar dapat mengetahui kekurangan-kekurangan pada saat melakukan produksi otak-otak dan dapat membantu mengambil keputusan dimasa yang akan datang.

Karena sebelumnya pemilik UKM tidak merinci biaya yang dikeluarkan pada saat memproduksi otak-otak. Dengan adanya pelatihan ini pemilik UKM dapat melihat rincian bahan baku dan dapat mempermudah perhitungan harga jual yang sesuai sehingga tidak mengalami kerugian dalam menjalankan usaha tersebut. Namun kurangnya sumber daya manusia pada UKM otak-otak Hj. Mastupah sehingga tidak ada yang dapat mengerjakan perhitungan ini. Padahal

tentunya dengan melakukan perhitungan harga pokok produksi ini mempunyai manfaat dan informasi untuk pemilik UKM.

1.1.5. Membuat Perhitungan Anggaran Keuangan Sederhana

Upaya selanjutnya yang dilakukan dalam membantu UKM otak-otak Hj. Mastupah salah satunya adalah dengan dengan mengajarkan pembuatan laporan keuangan, yang sebelumnya hanya dilakukan perhitungan modal dan penghasilan tanpa melakukan perincian, dari mereka melakukan perincian maka dapat dilihat pengeluaran berupa anggaran keuangan sederhana agar dapat dijadikan pertimbangan, dibutuhkan atau tidaknya pengeluaran tersebut.

Sama dengan program kerja yang lain, untuk membuat perhitungan anggaran keuangan sederhana juga memerlukan sumber daya manusia yang mampu mengerjakannya. Namun karena keterbatasan sumber daya manusia pada UKM otak-otak Hj. Mastupah sehingga pengerjaan anggaran ini sulit diterapkan.

1.1.6. Membuat Perhitungan Laporan Laba/Rugi

Dengan membuat perhitungan laporan laba/rugi dapat membantu pemilik UKM otak-otak Hj. Mastupah agar dapat mengetahui laba yang diperoleh untuk setiap kali produksi, mengetahui kekurangan-kekurangan pada saat melakukan produksi otak-otak dan dapat membantu mengambil keputusan dimasa yang akan datang.

sebelumnya pemilik UKM tidak menghitung laba yang diperolehnya karena kurangnya sumber daya manusia.

1.2. Evaluasi

Di dalam pelaksanaan PKPM yang dilakukan selama 1 Bulan di Kelurahan Bumi Agung, Kecamatan Kalianda memang terdapat kegiatan yang dapat terlaksana sesuai dengan rencana yang telah di persiapkan sebelumnya. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa ada beberapa kegiatan yang tidak bisa terlaksana dan di luar rencana.

Untuk kegiatan di UKM, produksi dilakukan mulai dari sekitar pukul 09:00 WIB sampai dengan pukul 12:00 WIB tergantung banyaknya adonan yang diproduksi, itupun tidak rutin setiap hari memproduksi, karena memang pada saat kami melakukan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat disana para penjual otak-otak mengeluh karena sedang sepi pembeli dan bahan baku ikan belida yang sulit didapatkan. Sehingga untuk mengisi waktu luang, selain mengerjakan pogram kerja kami juga mengadakan kegiatan lain yang bermanfaat untuk masyarakat di Kelurahan Bumi Agung.

Kemudian dalam pelaksanaan program kerja, kami juga mendapatkan beberapa hambatan seperti sulit mendapatkan informasi dari UKM. Hambatan nya adalah kurangnya Sumber Daya Manusia sehingga pembagian tugas dalam struktur organisasinya tidak sesuai seperti yang diharapkan.

Lalu setelah kami membuat dan memperkenalkan kemasan baru yang kami desain, pemilik UKM merasa keberatan jika harus menaikkan harga jual otak-otaknya mengingat harga kemasan yang cukup mahal. Padahal jika menggunakan kemasan yang baru pemilik UKM akan mendapatkan banyak sekali keuntungan, contohnya produknya akan memiliki nilai yang lebih dan memiliki ciri khas sehingga konsumen akan mudah mengenal produknya.

Selanjutnya hambatan lainnya yaitu pemilik UKM merasa keberatan jika harus membuat laporan keuangan, karena tidak ada sumber daya manusia yang mengerjakannya.